

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data hasil penelitian yang dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Wuwur Huda Wuwur Gabus Pati tentang Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk mewujudkan program kegiatan gerakan literasi sekolah, Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati membuat beberapa program literasi yang diberlakukan disemua jenjang kelas diantaranya kegiatan membuat pojok baca, membuat mading, dan kunjungan rutin ke perpustakaan setiap minggu, dan kegiatan membaca buku cerita anak bergambar untuk kelas rendah. Melalui kegiatan pojok baca siswa dapat memanfaatkan waktu luang untuk sekedar membaca buku cerita anak bergambar maupun buku mapel lainnya. Kegiatan membuat mading dilakukan siswa dengan membuat hasil karya yang masih ada katannya dengan literasi seperti membuat puisi, cerpen, gambar dan lain sebagainya. Kunjungan rutin ke perpustakaan, dilaksanakan minimal 1 kali dalam satu minggu sesuai dengan jadwal dari setiap guru kelas masing-masing. Sedangkan pelaksanaan kegiatan literasi membaca buku cerita anak bergambar siswa kelas III dilaksanakan 2 kali dalam satu minggu yaitu pada hari senin dan jum'at. Kegiatan ini dilaksanakan selama 15 menit sebelum pembelajaran dimulai. Direalisasikan oleh siswa dengan keterampilan membaca didalam hati dan keterampilan membaca nyaring. Guru mengajak siswa membaca sambil bermain tebak-tebakan dan bermain kuis untuk membuat siswa lebih semangat membaca. Sehingga dapat disimpulkan melalui pelaksanaan program kegiatan gerakan literasi sekolah mampu meningkatkan minat baca siswa kelas III Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati.
2. Hambatan-hambatan pelaksanaan kegiatan literasi dasar membaca buku cerita anak bergambar, sebagai berikut: Hambatan internal 1.) Minat baca siswa yang rendah. Hal yang dapat dilakukan oleh guru ialah memberi motivasi kepada siswa akan pentingnya membaca. 2.) Koleksi buku yang terbatas. Yang membuat siswa menjadi bosan. Hal ini dapat diatasi dengan menambah koleksi buku-buku yang baru. Hambatan eksternal 1.)

Alokasi waktu yang tidak mencukupi. Sehingga guru harus menggunakan waktu dengan maksimal. 2.) Pelayanan perpustakaan yang masih menggunakan sistem manual. Sehingga siswa merasa bingung ketika hendak mencari buku. Sehingga madrasah harus meningkatkan pelayanan di perpustakaan menggunakan sistem komputer. 3.) Lingkungan keluarga yang kurang mendukung, kurangnya perhatian dari orang tua tentang pentingnya membaca. Maka orang tua harus memberi pengawasan ekstra kepada anak.

B. Saran

Dari pembahasan dan simpulan yang telah dipaparkan diatas , maka penelitian ini disarankan kepada:

1. Madrasah

Diharapkan bagi madrasah agar dapat menambah dan meningkatkan pelayanan serta fasilitas sarana dan prasarana yang baik untuk mendukung berjalannya kegiatan literasi membaca di Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda. Dengan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan rasa nyaman kepada siswa ketika mengikuti kegiatan berliterasi di madrasah. Selain itu dengan tersedianya fasilitas yang memadai membuat siswa merasa senang sehingga mendorong peningkatan minat membaca siswa Madrasah Ibtidaiyah Sirojul Huda Wuwur Gabus Pati.

2. Guru kelas

Bagi guru kelas diharapkan untuk lebih kreatif dalam melaksanakan kegiatan literasi membaca di madrasah agar selama proses berjalannya kegiatan literasi membaca siswa tidak mudah merasa bosan dan jenuh, sehingga tujuan dari kegiatan literasi membaca dapat tercapai dengan maksimal. Disamping itu guru juga harus dapat lebih kreatif untuk menciptakan suana membaca yang lebih menyenangkan bagi siswa agar siswa dapat partisipasi aktif dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan literasi membaca di madrasah.

3. Peserta didik

Bagi siswa diharapkan untuk memiliki kesadaran yang tinggi tentang pentingnya membaca. Siswa diharapkan untuk dapat lebih aktif dalam kegiatan literasi dasar membaca yang diselenggarakan oleh pihak madrasah.

4. Peneliti selanjutnya

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat mengkaji dan menelaah lebih dalam mengenai kegiatan gerakan literasi

sekolah, terlebih pada kegiatan literasi dasar membaca. Serta untuk dapat lebih memperhatikan hal-hal yang dapat menjadi batasan-batasan selama melakukan penelitian, sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik.

